**Hasil Wawancara Analisis Buku Al-Itisyaf dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren An-Nur Kalibaru Banyuawagi**

**Dengan guru**

Nama : Ust Khoirul Umam

Tempat : Kantor pesantren

1. dalam memulai pembelajaran Al Iktisyaf biasanya Hal apa yang digunakan dalam membuka pembelajaran?

: Sebelumnya biasanya dimulai dengan pembiasaan , yakni pembiasaan mulai dari berdoa, kemudian membaca nadhom dari Imrity. yang mana Tidak semua dari Imrity diambil. Hanya diambil yang sesuai dengan pokok-pokok dalil terkait tentang materi yang ada di dalam kitab ini

1. Jika dalam pembukaan dilakukan pembacaan Nadhom imriti Apakah siswa diwajibkan menghafal atau sekedar membaca saja?

: Pemahaman membaca terlebih dahulu karena pelafalannya karena anak-anak itu apa ya terlalu jarang mendengar bahasa Arab selain di Alquran. Jadi pelafalannya memang betul-betul harus dikaji terlebih dahulu, baru setelah setelah dirasa sudah benar cara bacanya anak-anak, baru dihafal, Kemudian kami cara untuk memudahkannya setiap satu dalil itu. satu dasar dari tersebut Imrity tersebut diberi arti.

1. apa yang ditekankan dalam pembelajaran Al Iktisyaf?

: Untuk sementara karena ini adalah santri baru jadi penekanannya dalam pelafalan terlebih dahulu. bagaimana anak-anak cara baca bahasa Arab itu tidak kagok, dalam artian tidak gugup dalam membaca hal tersebut Mungkin setelah terbiasa satu bulan dua bulan anak-anak sudah mulai memahami, maka kira-kira semester 1 sebelum akhir, itu anak-anak sudah mulai menghafal Jadi sebetulnya semuanya capaiannya semua pengen dicapai mulai dari kaidah shorof ataupun nahwunya, cuma yang lebih fokus di sini cara mengartikan kitabnya terlebih dahulu, agar anak-anak untuk tahap selanjutnya di tingkat selanjutnya dalam mengartikan kita tidak lagi mengartikannya dengan tulisan bahasa Indonesia seperti itu.

1. ketika menjelaskan kaidah Apakah anda mengambil contoh terlebih dahulu kemudian disimpulkan sebuah kaidah atau kaidah terlebih dahulu kemudian memberikan contoh?

: Contoh terlebih dahulu

1. dalam pemberian materi Apakah anda menghiaskan contoh-contoh lain atau hanya contoh yang ada di dalam buku?

: Untuk sementara ini sesuai matan terlebih dahulu.Cuma babti semisal di lotre satu pertanyaannya simissal tentang fail dan mubtada’ sedangkan nanti di lotre yaitu secara kaalimat matannya itu kan ada juga soal yg terkait fail mubtada; juga ada. jadi walaupun di lotre 2 di bab nomer 2 itu memvahad tentang badal tapi soal yg peertama dan kedua y gada di lotre pertama itu juga dibahas. Jadi tidak secara langsung kalimat lain juga di soalkan yg pentingg selama kalimat tersebut mengambil dari teks yg pada kitab Al-Iktisyaf yakni dari kitab fathul qorib.

1. dalam menyimpulkan sebuah kaidah Apakah anda mengikuti panduan atau mempunyai cara tersendiri?

: selama ini kami menyesuaikan, misalkan tingkat ke pemahaman anak-anak yang sering didengar semisal sering didengar mungkin kesimpulannya lebih sedikit saja. semisal nanti di lotre keempat kayak apa ya,huruf jar anak-anak kan sama sekali tidak tahu , jadi nanti dijadikan dari materi-materi atau referensi dari kitab lain, cara memahamkan huruf jar tersebut pengaplikasian tentang min ila ‘an ‘ala seperti itu, ya memang fokus di hafalan terlebih dahulu.

1. apakah dalam pembelajaran terdapat tatbiq/praktik?

: Oh... Ya kalo seperti itu yang dimaksud, santri ketika setor langsung menggunakan kitab syarh Fathul qorib/ anak anak santri pahamnya pakek kitab gundulannya.

**Dengan guru**

Nama : Ust Khoirul Umam

Tempat : Kantor pesantren

1. dalam memulai pembelajaran Al Iktisyaf biasanya Hal apa yang digunakan dalam membuka pembelajaran?

: Pertama adalah doa, setelah doa biasanya membaca nadhom imrity, setelah membaca badhom imrity santri langsung ke pembelajran

1. Jika dalam pembukaan dilakukan pembacaan Nadhom imriti Apakah siswa diwajibkan menghafal atau sekedar membaca saja?

: Terkait imrity, untuk sementara ini dibaca dulu

1. Apakah ada penjelasan terkait syair imriti yang dibacakan atau sekedar Membaca saja?

: Masih belum ada penjelasan

1. apa yang ditekankan dalam pembelajaran Al Iktisyaf?

: Untuk sistem pembelajaran ini yg dipakai, karena masih santri baru menggunakan sistem tanya jawab

1. dalam pemberian materi Apakah anda menghiaskan contoh-contoh lain atau hanya contoh yang ada di dalam buku?

: Untuk yang ditekankan dlm iktisyaf adalah nahwunya

1. dalam menyimpulkan sebuah kaidah Apakah anda mengikuti buku al-iktisyaf atau mempunyai cara tersendiri?

: Dari buku Al-Iktisyaf

1. ketika menyampaikan sebuah materi kepada siswa kendala apa yang paling mengganggu Anda?

: Siswa terkadang sulit menerima pelajran, mungkin karena mengantuk atau hal lain.

1. mungkin bisa dipaparkan terkait gambaran pembelajaran Al Iktisyaf secara singkat!

: Pertama-tama kita memulai pembelajran dengan doa setelah itu santri ini membca lalaran nadom yang dirangkum dari kitab imriti setelah itu biasanya santri ditekankan untuk menulis setelah itu menghafal atau menyetor.

**Hasil Wawancara** **Analisis Buku Al-Itisyaf dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Annur Kalibaru Banyuawagi**

**Dengan siswa**

Nama : siswa 1

Tempat : kantin

1. sebelum memulai pembelajaran Apakah biasasnya apa yang dilakukan?

: Memebaca nadhoman

1. Apakah adik disuruh menghafal syair imriti atau hanya membaca saja ?

: Dibaca sama dihafal

1. Apakah guru menerangkan Nadhom yang anda baca?

: dijelaskan

1. ketika pembelajaran Apakah ustad memberikan contoh lain atau hanya contoh yang ada dalam buku?

: Dari buku saja

1. ketika belajar Apakah ustad biasa membacakan contoh-contoh dulu atau membacakan kaidah dulu?

: Memeberikan contoh dulu lalu diterangkan

1. ketika sorogan Apakah ustad menanyakan materi yang baru diajarkan atau materi yang telah berlalu?

: Yg baru dijelaskan

1. ketika tanya jawab apakah ustadz hanya menanyakan contoh-contoh yang ada di buku atau menanyakan contoh-contoh lain?

: Hanya dari buku saja

1. kesulitan apa yang Anda alami ketika belajar buku Al Iktisyaf?

: hafalannya

**Dengan siswa**

Nama : siswa 2

Tempat : kantin

1. sebelum memulai pembelajaran Apakah biasasnya apa yang dilakukan?

: Membaca doa , membaca nadoman

1. Apakah adik disuruh menghafal syair imriti atau hanya membaca saja ?

: Dibaca

1. Apakah guru menerangkan Nadhom yang anda baca?

: dijelaskan

1. ketika pembelajaran Apakah ustad memberikan contoh lain atau hanya contoh yang ada dalam buku?

: Dari buku saja

1. ketika belajar Apakah ustad biasa membacakan contoh-contoh dulu atau membacakan kaidah dulu?

: Memeberikan contoh dulu lalu diterangkan

1. ketika sorogan Apakah ustad menanyakan materi yang baru diajarkan atau materi yang telah berlalu?

: Yg baru dijelaskan

1. ketika tanya jawab apakah ustadz hanya menanyakan contoh-contoh yang ada di buku atau menanyakan contoh-contoh lain?

: Hanya dari buku saja

1. kesulitan apa yang Anda alami ketika belajar buku Al Iktisyaf?

: hafalannya